

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) remaja adalah penduduk yang memiliki rentang usia 10-19 tahun. Masa remaja atau juga disebut masa pubertas merupakan masa tahapan yang penting dalam perkembangan seks kualitasnya (Proverawati, 2009). Salah satu tanda seorang remaja perempuan memasuki masa pubertas adalah terjadinya menstruasi. Menstruasi merupakan peristiwa yang sangat penting bagi perempuan yang menjadi tanda kematangan seksual dan berhubungan dengan sistem reproduksi. Beberapa wanita memiliki masalah saat menstruasi, diantaranya adalah nyeri atau kram perut bagian bawah saat menstruasi yang dikenal dengan dismenore. Dismenore adalah kondisi rasa yang sangat sakit di bagian perut dari mulai perut bagian bawah yang terkadang sakitnya bisa meluas sampai ke bagian pinggang, punggung bawah dan paha (Mulyani, 2012 dalam Februanti, 2017). Menurut Charles, 2010. Dismenore yaitu rasa nyeri saat menstruasi yang menghambat aktivitas perempuan secara normal.

Dismenore merupakan masalah umum yang sering dikeluhkan perempuan saat mengalami haid atau menstruasi. Perempuan berusia 17-24 tahun adalah yang paling sering melaporkan rasa nyeri saat menstruasi (Lowdermilk, 2013). Adanya kejadian dismenore yang dialami ini sangat menghambat perempuan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Nyeri haid yang dikeluhkan perempuan berbeda-beda, karena hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor penyebab terjadinya dismenore yaitu keadaan psikis dan fisik yang terganggu seperti stress, shock, penyempitan pembuluh darah, dan kondisi tubuh yang menurun (Diyani, 2013). Timbulnya rasa nyeri saat menstruasi biasanya disebabkan seseorang

perempuan yang sedang mengalami stress dan dapat mengganggu kerja sistem endokrin, sehingga dapat menyebabkan menstruasi tidak teratur dan menimbulkan rasa nyeri (Hawari, 2008).

Kejadian dismenore yang dialami remaja perempuan sangat mengganggu aktivitas belajar dan sekolahnya. Kurangnya akan pengetahuan tentang cara pencegahan dan penanggulangan dismenore membuat mereka kebingungan dalam menghadapi dismenore. Dalam sebuah studi epidemiologi terhadap populasi remaja (rentang usia 12-17 tahun), dismenore memiliki prevalensi 59,7%. Dari pasien yang melaporkan nyeri, 12% menggambarkannya sebagai berat, 37% sedang, dan 49% ringan. Dismenore menyebabkan 14% pasien sering melewatkan sekolah.

Angka kejadian *dismenore* di Indonesia sebanyak 60-70% dan 15% diantaranya mengalami nyeri hebat yang umumnya terjadi pada usia remaja (Sumaryani, 2015). Sedangkan di Kab Malang, Khususnya di SMPN 4 Kepanjen dari hasil data sekolah pada siswi kelas 9 di SMPN Kepanjen terdapat 12 siswi mengalami *dismenore primer*. Dari data UNESCO (2014) terdapat 650 juta anak usia sekolah di dunia, terdapat data 1 dari 10 gadis di Afrika usia sekolah tidak hadir di sekolah selama menstruasi, dalam data statistik terdapat ketidakhadiran siswi sekolah sekitar 4 hari setiap 4 minggu. Menurut French (2005), seringkali yang menyebabkan perempuan di Indonesia tidak masuk kerja dan tidak masuk sekolah pada remaja dikarenakan dismenore. Dikatakan 90% perempuan Indonesia pernah mengalami dismenore (Gumangsari, 2014). Menurut Delta (2017), angka kejadian dismenore di dunia sangat besar, rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalami dismenore.

Dalam penelitian ini, penulis memberikan edukasi menggunakan media leaflet yang merupakan media cetak berisikan rangkuman materi pembelajaran.

Leaflet adalah suatu media atau alat peraga yang dicetak pada selembar kertas yang menggunakan art paper atau art carton, memiliki dua lipatan atau lebih dan mudah dibawa kemana-mana. Leaflet juga menggunakan bahasa yang singkat dan jelas sehingga mudah dipahami isinya. Selain itu leaflet didesain dengan ilustrasi sehingga dapat menarik perhatian remaja.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan judul penelitian pengaruh edukasi menggunakan media leaflet terhadap perubahan tingkat pengetahuan remaja dalam pencegahan dismenore di SMPN 4 Kepanjen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah pada latar belakang di atas mengenai dismenore dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh edukasi menggunakan media leaflet terhadap perubahan tingkat pengetahuan remaja dalam pencegahan dismenore di SMPN 4 Kepanjen?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media leaflet terhadap perubahan tingkat pengetahuan remaja dalam pencegahan dismenore di SMPN 4 Kepanjen.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kejadian dismenore pada remaja perempuan di SMPN 4 Kepanjen
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan remaja perempuan di SMPN 4 Kepanjen mengenai dismenore sebelum dan sesudah menggunakan media leaflet

- c. Menganalisa perubahan pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang dismenore

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Sasaran

Penelitian ini memfokuskan pada remaja perempuan di SMPN 4 Kepanjen

2. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi tentang pengaruh media leaflet dalam pembelajaran remaja perempuan yang mengalami dismenore.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja perempuan di SMPN 4 Kepanjen mengenai kejadian dismenore
- b. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas dan mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kejadian dismenore pada remaja perempuan di SMPN 4 Kepanjen
- c. Bagi Masyarakat, memberikan informasi pada masyarakat mengenai kejadian dismenore dan cara penanggulangannya.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan hasil karya peneliti, meski telah ada penelitian lain yang sama namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek yang diteliti dan penggunaan media edukasi. Pada

penelitian ini yaitu meneliti pengaruh media dengan tingkat pengetahuan, sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti efektifitas pendidikan dengan tingkat pengetahuan.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti dan Tahun	Rancangan Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1.	Efektifitas Pendidikan Kesehatan tentang Dismenore terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Perempuan di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Ciputat tahun 2012	Novitasari 2012	<i>One group pre test-post test design</i>	Pengetahuan tentang Dismenore	Pemberian pendidikan kesehatan efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang dismenore

Perbedaan Penelitian

No	Judul Penelitian	Sasaran Penelitian	Tempat Penelitian
1.	Efektifitas Pendidikan Kesehatan tentang Dismenore terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Perempuan di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Ciputat tahun 2012	Remaja Perempuan di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Ciputat	Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Ciputat
2.	Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Leaflet Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan Dismenore Di SMPN 4 Kapanjen	Remaja Perempuan Kelas 9 di SMPN 4 Kapanjen	SMPN 4 Kapanjen

